MOTIVATION LEVEL OF PHYSICAL EDUCATION STUDENTS IN HEALTH AND RECREATION OF THE UNIVERSITY OF RIAU CLASS 2019 IN DOING SPORTS AT HOME DURING THE COVID-19 PANDEMIC

Lina Arsita, Ramadi, Alimandan

Email: lina.arsita4418@student.unri.ac.id, ramadi@lecturer.unri.ac.id², alimandan@lecturer.unri.ac.id³ Nomor HP: +62 822-8498-4557

Health and Recreation Physical Education Study Program
Department Of Sport Education
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University

Abstract: The purpose of this study was to find out how big the level of motivation of students in Physical Education, Health and Recreation, University of Riau Class of 2019 was in doing sports at home during the Covid-19 pandemic. The method used by the researcher is a questionnaire/questionnaire method via google forms. Questionnaires were given to students of Physical Education, Health and Recreation, University of Riau Class of 2019, totaling 75 students. From the results of the research process to data processing, starting with data collection for testing the research instrument as many as 49 people in the Physical Education Health and Recreation Study program, University of Riau stated that the 28 statements were valid which was stated by r count > from r table (0.281) and reliability test with Cronbach's Alpha value of 0.874. After the researchers conducted a trial of the research instrument, the researchers then distributed questionnaires to 75 samples, namely Physical Education, Health and Recreation, University of Riau Batch 2019 to produce data that was used as a benchmark as a discussion of research results. The results showed that (1) intrinsic factors with a percentage of 72.3% and (2) extrinsic factors with a percentage of 54.25%. Thus, it can be concluded that the Motivation Level of Physical Education and Recreational Health and Recreation Students at the University of Riau Class of 2019 in Doing Sports at Home During the Covid-19 Pandemic is said to be very high with a percentage of 78.75%.

Key Words: Student Motivation, Sports at Home, Covid-19

TINGKAT MOTIVASI MAHASISWA PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI UNIVERSITAS RIAU ANGKATAN 2019 DALAM MELAKUKAN OLAHRAGA DI RUMAH SELAMA PANDEMI COVID-19

Lina Arsita, Ramadi, Alimandan

Email: lina.arsita4418@student.unri.ac.id, ramadi@lecturer.unri.ac.id², alimandan@lecturer.unri.ac.id³ Nomor HP: +62 822-8498-4557

> Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau

Abstrak: Tujuan dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar Tingkat Motivasi Mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Universitas Riau Angkatan 2019 Dalam Melakukan Olahrga Dirumah Selama Pandemi Covid-19. Metode yang digunakan oleh peneliti adalah metode angket/kuesioner melalui google formulir. Angket/kuesioner diberikan kepada Mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Universitas Riau Angkatan 2019 yang berjumlah 75 orang mahasiswa. Dari hasil proses penelitian sampai dengan pengolahan data, diawali dengan pengambilan data untuk uji coba instrument penelitian sebanyak 49 orang pada program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Universitas Riau menyatakan bahwa 28 butir pernyataan tersebut valid yang dinyatakan dengan r hitung > dari r tabel (0,281) serta uji reliabilitas dengan nilai Cronbach's Alpha 0,874. Setelah peneliti melakukan uji coba instrument penelitian, selanjutnya peneliti menyebarkan kuisioner kepada 75 sampel yaitu Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Universitas Riau Angkatan 2019 menghasilkan data yang dijadikan patokan sebagai pembahasan hasil penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) faktor instrinsik dengan persentase 72,3% dan (2) faktor ekstrinsik dengan persentase 54,25%. Dengan demikian dapat di simpulkan Tingkat Motivasi Mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Universitas Riau Angkatan 2019 Dalam Melakukan Olahraga Dirumah Selama Pandemi Covid-19 dikatakan Sangat Tinggi dengan persentase 78,75%.

Kata Kunci: Motivasi Mahasiswa, Olahraga di Rumah, Covid-19

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu usaha orang dewasa secara sengaja untuk mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak didik menuju kedewasaan baik jasmani maupun rohani. Pendidikan juga suatu proses perubahan sikap dan tingkah laku seorang atau sekelompok orang dalam mendewasakan melalui pengajaran dan latihan.

Pendidikan jasmani dan kesehatan adalah suatu bagian dari pendidikan keseluruhan yang mengutamakan aktivitas jasmani, mental, sosial dan emosional yang serasi, selaras, dan seimbang. Usaha tersebut berupa kegiatan jasmani atau fisik yang diprogram secara ilmiah, terarah, dan sistematis yang disusun oleh lembaga pendidikan yang berkompeten (Depdiknas 2003).

Olahraga adalah sebagai salah satu aktivitas fisik maupun psikis seseorang yang berguna untuk menjaga dan meningkatkan kualitas seseorang setelah berolahraga. Olahraga merupakan kebutuhan hidup dan tak bisa ditinggalkan dan harus dilakukan secara berulang-ulang agar dapat terpelihara kesehatannya baik dalam pertumbuhan maupun berkembang jasmani, rohani, maupun sosial. Menurut (Giriwijoyo 2005) mengatakan bahwa olahraga adalah serangkaian gerak raga yang teratur dan terencana yang dilakukan orang dengan sadar untuk meningkatkan kemampuan fungsionalnya.

Manfaat umum olahraga secara umum adalah meningkatkan kerja dan fungsi jantung yaitu ditandai dengan denyut nadi, istirahat menurun, kapasitas bertambah, penumpukan asam laknat berkurang, meningkatkan kekuatan otot dan kepadatan tulang, meningkatkan kelenturan pada tubuh untuk mencegah kegemukan dan mempertahankan berat badan ideal, mengurangi resiko terjadinya penyakit seperti tekanan darah tinggi sistolik dan distoli, meningkatkan sistem hormonal melalui peningkatan tubuh terhadap sensitifitas hormon terhadap jaringan jantung.

Masyarakat dunia tengah diresahkan dengan adanya wabah Corona Virus Disease (Covid-19) yang menjadi sebuah pandemi. Seluruh dunia kini disibukkan dengan berbagai upaya pencegahan Covid-19 untuk menahan lonjakan pasien positif karena hingga saat ini masih belum ditemukan obat maupun vaksinnya. Selain itu dengan adanya virus Covid-19 pemerintah membuat beberapa kebijakan untuk menghentikan penyebaran wabah ini, seperti melakukan lockdown di daerah yang sudahh termasuk kedalam zona merah penyebaran virus, lalu physical quarantine untuk menghindari penyebaaran virus secara kontak fisik. Novel Corona Virus (N-Covid-19) yang biasa disebut dengan virus corona adalah penyakit menular yang disebabkan oleh SARS-COV-2, salah satu jenis corona virus dimana penyakit ini telah menjadi pandemi ditahun 2019-2021. Gejala corona virus muncul dalam 1-14 hari setelahh paparan ditandai dengan gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk, sesak napas, pada kasus berat menyebabkan pneumonia. Sindrom pernapasan akut gagal ginjal bahkan kematian (WHO, Materi Komunikasi Resiko Covid-19 untuk fasilitas Pelayanan Kesehatan, 2020). Persebaran Covid-19 yang begitu massif di berbagai Negara telah memaksa masyarakat untuk melihat fakta bahawa dunia sedang berubah. Tidak hanya itu, mereka harus melihat pula perubahan-perubahan dibidang sosial, ekonomi, politik, hokum hingga bidang pendidikan ikut berduka ditengah-tengah kisis akibat sebaran Covid-19.

Akibat dari kebijakan tersebut banyak sektor yang lumpuh, misalnya sektor ekonomi yang paling utama akibat pandemi ini, selain sektor ekonomi yang mengalami dampak, pendidikan juga merupakan salah satu sektor yang juga mengalami langsung dampak pandemi ini. Menurut UNISCO tercatat setidaknya 1,5 miliar anak usia sekolah

yang terkena dampak COVID_19 dari 188 negara termasuk 60 juta diantaranya dinegara Indonesia. Akibat pandemi ini sekolah dan universitas ditutup, hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mencegah penyebaran COVID_19.

Sejak merebaknya pandemi yang disebabkan oleh virus corona di Indonesia, banyak cara yang dilakukan oleh pemerintah untuk mencegah penyebarannya. Salah satu cara yaitu dengan menjaga jarak. Dengan adanya surat edaran dari pemerintah, dimana sekolah serta perguruan tinggi terpaksa diliburkan atau pembelajaran dilakukan secara daring. Kemunculan Covid-19 ini juga membuat fasilitas-fasilitas olahraga seperti gym, kolam renang, lapangan atletik, dll harus ditutup sementara waktu selama Covid-19 sehingga mahasiswa yang sering melakukan aktivitas olahraga diluar sekarang mereka harus melakukan olahraga dirumah atau bahkan tidak melakukan olahraga sama sekali karena tidak nyaman melakukan olahraga dirumah. Padahal sebenarnya yang sangat penting dilakukan selama penyebaran pandemi ini adalah melakukan aktivitas olahraga untuk meningkatkan imunitas tubuh termasuk makanan-makanan bergizi sehingga tidak mudah terpapar Covid-19.

Situasi yang sebelumnya proses pembelajaran berlangsung dengan tatap muka, dengan bimbingan langsung bertemu fisik dalam melakukan olahraga di lapangan secara bersama-sama. Hal tersebut tidak dapat dilakukan lagi dikarenakan adanya Covid-19. Akibat dari adanya penyebaran pandemi Covid-19, mahasiswa tidak dapat lagi melakukan olahraga dikampus, mereka sudah dituntut untuk melakukan olahraga dirumah masing-masing. Terdapat kendala mereka tidak melakukan olahraga dirumah itu kurangnya motivasi di dalam diri setiap mahasiswa, dan tidak lengkapnya fasilitas olahraga dirumah. Terkadang mereka melakukan olahraga dengan fasilitas seadanya saja hal tersebut dapat menimbulkan rasa malas dari diri setiap mahasiswa.

Dengan melihat keberagaman fakta diatas, maka peneliti ingin mengetahui sejauh mana tingkat motivasi mahasiswa pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi Universitas Riau angkatan 2019 dalam melakukan olahraga dirumah selama pandemi Covid-19.

METODELOGI PENELITIAN

Tempat penelitian ini dilakukan di kampus Pendidikan Olahraga Universitas Riau, yang beralamat Jl.Paus No.24a, Limbungan Baru, Kec. Rumbai Pesisir, Kota Pekanbaru, Riau. Dilaksanakan pada bulan Desember – April 2021/2022 di Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Universitas Riau. Pendekatan yang di gunakan adalah kuantitatif yang bersifat deskriptif, penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang dilakukan terhadap variabel mandiri tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain. Sampel pada penelitian ini yaitu berjumlah 75 orang mahasiswa yang terdapat pada angkatan 2019 di Universitas Riau jurusan pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data ini didapatkan dari hasil angket yang disebarkan kepada 75 orang mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Universitas Riau Angkatan 2019. Dalam hal ini responden diminta untuk menjawab angket dengan 28 pernyataan yang telah disesuaikan dengan indikator

Tabel 1. Tingkat Motivasi Mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi Universitas Riau Angkatan 2019 Dalam Melakukan Olahraga Dirumah Selama Pandemi Covid-19.

		Jawaban							
No	Pernyataan	SS		S		TS		STS	
		F	%	F	%	F	%	F	%
1	Saya butuh berolahraga pada masa pandemi Covid-19.	51	68%	22	29.33%	1	1.33%	1	1.33%
2	Saya ingin melakukan aktivitas olahraga dirumah dengan mudah.	34	45.33%	40	53.33%	1	1.33%	0	0.0%
3	Aktivitas olahraga merupakan aktivitas yang menjenuhkan.	3	4%	8	10.67%	39	52%	25	33.33
4	Aktivitas olahraga memberikan hal yang positif pada diri saya.	53	70.67%	22	29.33%	0	0.0%	0	0.0%
5	Saya tertarik untuk mencari video tentang olahraga yang bisa dilakukan dirumah.	23	30.67%	49	65.33%	3	4%	0	0.0%
6	Saya tertarik untuk melakukan aktivitas olahraga yang mudah.	22	29.33%	53	70.67%	0	0.0%	0	0.0%
7	Saya tertarik untuk memperhatikan teknik-teknik yang dijelaskan dalam video tentang olahraga tersebut.	20	26.67%	55	73.33%	0	0.0%	0	0.0%
8	Berbagai macam cara agar saya mau melakukan olahraga dirumah pada masa pandemi Covid-19.	20	26.67%	50	66.67%	5	6.66%	0	0.0%
9	Saya tidak merasa senang dengan aktivitas olahraga yang sulit dilakukan.	10	13.33%	18	24%	43	57.33 %	4	5.33%
10	Saya merasa kesulitan dalam melakukan olahraga dirumah.	6	8%	31	41.33%	32	42.67 %	6	8%
11	Saya tidak terbiasa dalam melakukan olahraga dirumah selama pandemi Covid-19.	6	8%	33	44%	30	40%	6	8%
12	Saya lebih memilih tidur dari pada melakukan olahraga dirumah.	5	6.66%	9	12%	45	60%	16	21.2%
13	Saya harus lebih semangat dalam melakukan olahraga dirumah.	23	30.67%	43	57.33%	8	10.67 %	1	1.33%
14	Saya harus melawan rasa malas yang ada pada diri saya, agar saya mau melakukan olahraga dirumah selama pandemi Covid-19. Menurut saya pada saat pandemi	30	37.33%	45	58.67%	2	2.67%	0	0.0%
13	i menurut saya pada saat pandenni	30	40%	44	20.07%	1	1.33%	U	0.070

	Covid-19, sangat penting untuk								
16	tetap melakukan olahraga dirumah. Saya merasa melakukan olahraga dirumah sama saja dengan olahraga yang dilakukan di kampus.	10	13.33%	23	30.67%	40	53.33	2	2.67%
17	Saya harus tetap semangat untuk melakukan olahraga dirumah selama pandemi Covid-19.	27	36%	46	61.33%	2	2.67%	0	0.0%
18	Melakukan olahraga dirumah selama pandemi Covid-19 dapat menambah daya tahan tubuh.	29	38.67%	45	60%	1	1.33%	0	0.0%
19	Ada banyak jenis aktivitas olahraga yang mudah dilakukan pada masa pandemi Covid-19.	26	34.67%	48	64%	1	1.33%	0	0.0%
20	Saya tidak mengetahui manfaat dari olahraga.	4	5.33%	4	5.33%	36	48%	31	41.33
21	Melakukan olahraga dirumah merupakan solusi yang tepat pada saat pandemi Covid-19	28	37.33%	45	60%	2	2.67%	0	0.0%
22	Orang tua sangat berperan penting dalam mendukung sang anak untuk mau melakukan olahraga dirumah.	25	33.33%	47	62.67%	3	4%	0	0.0%
23	Akibat saya malas melakukan olahraga dirumah, akan mengakibatkan saya mudah sakit dan terkena virus Covid-19.	16	21.33%	46	61.33%	9	22%	4	5.33%
24	Sarana yang ada dirumah tidak membantu dengan baik dalam melakukan olahraga.	9	12%	39	52%	25	33.33	2	2.67%
25	Saya melakukan olahraga dirumah dengan sarana seadanya.	22	29.33%	53	70.67%	0	0.0%	0	0.0%
26	Melakukan olahraga dirumah dapat mengurangi resiko tertularnya virus Covid-19.	25	33.33%	45	60%	3	4%	2	2.67%
27	Adanya virus Covid-19 saya tidak dapat lagi melakukan olahraga di kampus tapi saya tetap harus melakukan olahraga dirumah.	22	29.33%	47	62.67%	2	2.67%	4	5.33%
28	Orang tua selalu menyuruh saya untuk tetap melakukan olahraga dirumah selama pandemi Covid-19.	16	21.33%	51	68%	7	9.33%	1	1.33%
Jumlah		593		1061		341		105	
Rata – Rata		21.1	28,23%	37.8 9	50,52%	12.1 7	16,23 %	3.75	5%

Dari tabel diatas dapat dilihat hasil rekapitulasi jawaban responden mengenai Tingkat Motivasi Mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi Universitas Riau Angkatan 2019 Dalam Melakukan Olahraga Dirumah Selama Pandemi Covid-19. Data yang diperoleh ialah responden yang menjawab Sangat Setuju (SS) sebanyak

28,23%, Setuju (S) sebanyak 50,52%, Tidak Setuju (TS) sebanyak 16,23%, dan Sangat Tidak Setuju (STS) sebanyak 5%.

Berdasarkan hasil rekapitulasi diatas dapat diketahui bahwa banyak responden menjawab pernyataan yang sesuai dengan indikator instrinsik dan ekstrinsik terdapat pada jawaban yang sesuai dengan rata-rata. Jika tolak ukurnya adalah Sangat Setuju (SS) + Setuju (S), Maka dapat disimpulkan bahwa dapat dikatakan Tingkat Motivasi Mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi Universitas Riau Angkatan 2019 Dalam Melakukan Olahraga Dirumah Selama Pandemi Covid-19 " Sangat Tinggi" dengan persentase 78,75%.

Pembahasan

Dari hasil proses penelitian sampai dengan pengolahan data, diawali dengan pengambilan data untuk uji coba instrument penelitian sebanyak 49 orang pada program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Universitas Riau menyatakan bahwa 28 butir pernyataan tersebut valid yang dinyatakan dengan r hitung > dari r tabel (0,281) serta uji reliabilitas dengan nilai Cronbach's Alpha 0,874. Setelah peneliti melakukan uji coba instrument penelitian, selanjutnya peneliti menyebarkan kuisioner kepada 75 sampel yaitu Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Universitas Riau Angkatan 2019 menghasilkan data yang dijadikan patokan sebagai pembahasan hasil penelitian.

Pada masing-masing faktor dapat diperoleh nilai rata-rata sebesar 224,82 untuk faktor instrinsik dan menunjukkan bahwa faktor dari dalam diri sangat berperan penting untuk meningkatkan motivasi mahasiswa agar tetap melakukan olahraga dirumah selama pandemi covid-19. Faktor ekstrinsik sebesar 229,09 yang menunjukkan bahwa pada saat pandemi covid-19 faktor dari luar diri seperti dukungan dari orang tua (keluarga), lingkungan dan masyarakat sekitar juga sangat berpengaruh untuk meningkatkan motivasi individu untuk tetap melakukan olahraga dirumah selama pandemi covid-19.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tingkat Motivasi Mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Universitas Riau Angkatann 2019 Dalam Melakukan Olahraga Dirumah Selama Pandemi Covid-19 yang dilakukan dengan menggunakan metode angket (kuesioner) kepada 75 orang mahasiswa dinyatakan Sangat Tinggi. Hal ini dikarenakan hasil dari perhitungan responden yang menjawab sangat setuju berjumlah 28,23% ditambah dengan hasil perhitungan responden yang menjawab setuju berjumlah 50,52% yang hasil perjumlahannya 78,75% dimana rentang sangat tinggi berada pada 75,01-100%. Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa Tingkat Motivasi Mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Universitas Riau Angkatan 2019 Dalam Melakukan Olahraga Dirumah Selama Pandemi Covid-19 dapat dikatakan Sangat Tinggi.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Dari hasil proses penelitian sampai dengan pengolahan data, diawali dengan pengambilan data untuk uji coba instrument penelitian sebanyak 49 orang pada program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Universitas Riau menyatakan bahwa 28 butir pernyataan tersebut valid yang dinyatakan dengan r hitung > dari r tabel (0,281) serta uji reliabilitas dengan nilai Cronbach's Alpha 0,874. Setelah peneliti melakukan uji coba instrument penelitian, selanjutnya peneliti menyebarkan kuisioner kepada 75 sampel yaitu Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Universitas Riau Angkatan 2019 menghasilkan data yang dijadikan patokan sebagai pembahasan hasil penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) faktor instrinsik dengan persentase 72,3% dan (2) faktor ekstrinsik dengan persentase 54,25%.

Dengan demikian dapat di simpulkan Tingkat Motivasi Mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Universitas Riau Angkatan 2019 Dalam Melakukan Olahraga Dirumah Selama Pandemi Covid-19 dikatakan Sangat Tinggi dengan persentase 78,75%.

Rekomendasi

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian diatas, penulis berusaha memberikan Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti memberi beberapa rekomendasi yang dapat disampaikan yaitu:

- 1. Mahasiswa/I Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Universitas Riau agar melihat lebih dalam lagi mengenai Tingkat Motivasi Olahraga Dirumah Selama Pandemi Covid-19.
- 2. Untuk penelitian selanjutnya bagi penulis dalam rangka meningkatkan motivasi mahasiswa dalam bidang pendidikan olahraga.
- 3. Penelitian ini memberikan informasi tentang Tingkat Motivasi Mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Universitas Riau Amgkatan 2019 Dalam Melakukan Olahraga Dirumah Selama Pandemi Covid-19. Bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian, dapat ditambahkan dengan menggunakan metode lainnya seperti wawancara sehingga data yang dikumpulkan semakin akurat.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. n.d. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

Candra Dewi, Ni Komang Alit Tri, I Ketut Budaya Astra, and I Gede Suwiwa. 2020. "Motivasi Mahasiswa Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi Fakultas Olahraga Dan Kesehatan Menjaga Kebugaran Jasmani Pada Masa Pandemi Covid-

- 19." *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha* 8 (1). https://doi.org/10.23887/jiku.v8i1.29573.
- Depdiknas. 2003. Pedoman Khusus Model Pendidikan Jasmani. Jakarta: Depdiknas.
- Giriwijoyo, Santoso. 2005. *Manusia Dan Olahraga*. Bandung: Institut Teknologi Bandung.
- Junaedi, Anas, and Hari Wisnu. 2016. "Survei Tingkat Kemajuan Pendidikan Jasmani, Olahraga, Dan Kesehatan Di Sma, Smk, Dan Ma Negeri Se-Kabupaten Gresik." *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan* 3 (3): 834–42.
- Lutan, Rusli. 2001. Asas-Asas Pendidikan Jasmani. Jakarta: Depdiknas.
- sugiyono. 2011. Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014a. *Metode Penlitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, Prof.DR. 2014b. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.